

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, sehat jasmani dan rohani yang berorientasi dengan sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak diantaranya adalah pemerintah, orang tua siswa, guru dan lain-lain.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dalam

masyarakat, bangsa dan negara. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh dengan berbagai cara, antara lain: peningkatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, efektifitas model pembelajaran, peningkatan kualitas sarana dan prasarana belajar dan bahan ajar yang memadai. Keterkaitan pendidikan dan ekonomi akan menunjang pendidikan apabila manusia memiliki ilmu pengetahuan tentang ekonomi (Fattah Nanang 2008:4).

Seperti yang dikutip dalam wikipedia Kata "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani οἶκος (*oikos*) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan νόμος (*nomos*), atau "peraturan, aturan "hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja. Secara umum, subyek dalam ekonomi dapat dibagi dengan beberapa cara, yang paling terkenal adalah *mikroekonomi* vs *makroekonomi*. Selain itu, subyek ekonomi juga bisa dibagi menjadi positif (deskriptif) vs normatif, *mainstream* vs *heterodox*, dan lainnya. Ekonomi juga difungsikan sebagai ilmu terapan dalam manajemen keluarga, bisnis, pemerintah, dan sekolah (http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_ekonomi).

Ekonomi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, dimana pembelajaran ekonomi adalah salah satu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ekonomi juga Sangat penting di terapkan di

Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena pembelajaran Ekonomi bisa memberikan cara bagaimana Siswa tersebut bisa mengembangkan cara berpikirnya dengan apa pentingnya ekonomi bagi keluarga dan dirinya sendiri.

Agar pembelajaran ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) bisa menjadi pembelajaran yang menarik, aktif dan menyenangkan bagi siswa apabila guru dapat memberikan pelajaran sesuai dengan langkah pembelajaran yang tepat dengan mengunakan model pembelajaran Talking Stick dan Snowball Drilling. Kedua model pembelajaran tersebut dapat membantu dan mempermudah Guru dan siswa Untuk melakukan pembelajaran yang aktif di kelas.

Model pembelajaran Talking Stick yaitu model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model Talking Stick diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut diberikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dioersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika stick bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, sebagiannya diiringi musik. Langkah akhir dari model pembelajaran Talking Stick ini adalah guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

(Suprijono, Agus 2013:109). Selain model pembelajaran Talking Stick dapat juga dilakukan dengan model pembelajaran Snowball Drilling yang memberikan model pembelajaran yang efektif oleh siswa.

Model pembelajaran Snowball Drilling merupakan model pembelajaran untuk menguatkan pengetahuan yang di peroleh peserta didik dari membaca bacaan bahan-bahan. Dalam penerapan model Snowball Drilling, peran guru adalah mempersiapkan paket soal-soal pilihan ganda dan mengelindingi bola salju berupa soal latihan dengan cara menunjuk/ mengundi untuk mendapatkan peserta didik yang akan menjawab soal no 1. Jika peserta didik yang mendapat giliran pertama menjawab soal nomor tersebut langsung menjawab benar, maka peserta didik itu diberi kesempatan menunjuk salah satu temanya menjawab soal nomor berikutnya yaitu soal nomor 2. Seandainya, peserta didik yang pertama menjawab soal nomor 1 gagal, maka peserta didik itu diharuskan menjawab soal berikutnya dan seterusnya sehingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item pada suatu soal tertentu (Suprijono Agus, 2013:105). Namun, ketika peneliti melakukan observasi awal di SMP N 6 Kota Gorontalo, dimana Guru di Sekolah tersebut masih sebagian besar yang belum menerapkan model pembelajaran seperti model pembelajaran Talking Stick dan Snowball Drilling. Model pembelajaran Talking Stick dan Snowball Drilling, juga sudah pernah diterapkan oleh beberapa guru di SMP Negeri 6 Kota Gorontalo, tapi masih mengalami beberapa kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Contoh seperti kesulitan menemukan tingkat belajar siswa di dalam kelas.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick dan Snowball Drilling Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Penerapan model pembelajaran Talking Stick dan Snowball Drilling di SMP Negeri 6 Kota Gorontalo belum optimal diterapkan oleh beberapa guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka yang menjadi rumusan masalah adalah Apakah penerapan model pembelajaran Talking Stick dan Snowball Drilling pada mata pelajaran Ekonomi di kelas VII SMP Negeri 6 Kota Gorontalo sudah optimal?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengukur hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran Talking Stick dan Snowball Driling dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VII SMP Negeri 6 Kota gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, tidak hanya nilai tetapi juga keterampilan.
2. Penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pelajaran ekonomi dan bisa memberikan pengalaman belajar yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan belajar siswa.
2. Sebagai masukan bagi semua pihak, terutama untuk siswa maupun guru, akan pentingnya penguasaan model pembelajaran Talking Stick dan Snowball Drilling.